

# Content Validity of Student Perception Instrument on School Educational Management

Helmiyatun <sup>1</sup>, Muhamad Taqiudin <sup>2</sup>, Ahmad <sup>3</sup>

IAI Nurul Hakim Kediri, Indonesia<sup>1</sup>, Institut Teknologi dan Kesehatan Aspirasi, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia<sup>3</sup>

\*E-mail: [helmiyatun29@gmail.com](mailto:helmiyatun29@gmail.com)

## Abstract

This study aims to evaluate the content validity of an instrument developed to measure students' perceptions of educational management in upper secondary schools (SMA). Given the crucial role of school management in shaping students' learning experiences and academic achievement, a valid instrument is essential for comprehensively assessing students' perceptions. This study employs a quantitative approach using content validity analysis with Aiken's V index. The validation process involves four experts in educational management as raters. The findings indicate that most instrument items exhibit moderate to high content validity, with Aiken's V values ranging from 0.50 to 1.00. These results suggest that the developed instrument is suitable for assessing students' perceptions of school management effectiveness. However, some items require refinement to enhance clarity and alignment with the measured concept. This study provides a significant contribution to educational evaluation by offering an instrument that can serve as a reference for policymakers and educators in improving school management effectiveness. Further studies are recommended to examine construct and criterion validity and assess the instrument's reliability to ensure its applicability in various educational contexts.

**Keywords:** Content validity, student perception, educational management



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Manajemen pendidikan di sekolah merupakan faktor krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa (Ajigoena & Hisbullah, 2022; Sabrina, 2021). Dalam lingkungan pendidikan yang kompleks, efektivitas manajemen sekolah tidak hanya berperan dalam pengelolaan sumber daya, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Manajemen yang baik dapat membantu menciptakan suasana akademik yang positif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan bahwa kebijakan pendidikan yang diterapkan selaras dengan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik (Triswidrananta et al., 2022).

Keberhasilan suatu institusi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga oleh bagaimana sekolah dikelola secara efektif (Setyaningsih, 2017; Wirentanus, 2020). Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam mengarahkan kebijakan akademik, membangun budaya sekolah yang positif, serta memastikan bahwa setiap elemen dalam sistem pendidikan berjalan dengan optimal (Kurniawan, 2016). Selain itu, pengelolaan yang baik juga mencakup aspek administratif, seperti pengalokasian anggaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Manajemen pendidikan yang baik mencakup berbagai aspek, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kebijakan akademik, pengelolaan sumber daya, serta keterlibatan siswa dan orang tua dalam proses Pendidikan (Pratiwi, 2020; Saparwadi, 2022). Dalam konteks ini, persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah menjadi aspek penting yang dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem manajerial yang diterapkan. Persepsi siswa yang positif dapat mencerminkan adanya kepemimpinan yang inspiratif, komunikasi yang baik antara guru dan siswa, serta kebijakan sekolah yang mendukung perkembangan akademik dan sosial mereka (Rahma et al., 2020). Sebaliknya, persepsi yang negatif dapat menjadi indikator adanya permasalahan dalam sistem manajemen yang perlu diperbaiki agar lingkungan belajar menjadi lebih optimal.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar, keterlibatan akademik, serta hasil belajar mereka. Misalnya, hasil penelitian yang menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap dukungan akademik dan lingkungan sekolah yang positif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan akademik (Cayubit, 2022; Wang, 2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-Abyadh & Abdel Azeem, (2022) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap manajemen pendidikan cenderung menunjukkan kinerja akademik yang lebih baik serta memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pengalaman belajar mereka. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Jagoda & Rathnayake, (2021) mengungkapkan bahwa persepsi negatif terhadap lingkungan sekolah dapat berhubungan dengan rendahnya keterlibatan akademik dan meningkatnya tingkat stres akademik. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam sistem manajemen yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penting untuk memiliki instrumen yang valid dan reliabel dalam mengukur persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah (Divayana et al., 2020).

Validitas isi merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan instrumen penelitian (Almanasreh et al., 2019; Hariono et al., 2020; Muliana et al., 2020). Instrumen yang memiliki validitas isi yang tinggi akan mampu mengukur konsep yang dimaksud secara akurat dan dapat diandalkan dalam berbagai konteks pendidikan. Dalam penelitian ini, validitas isi instrumen persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah menjadi fokus utama, mengingat belum banyak instrumen yang secara spesifik dikembangkan untuk mengukur aspek ini dengan pendekatan yang komprehensif (Lowmaster, 2023; Wimardhani et al., 2021).

Instrumen yang valid akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk peneliti, pendidik, dan pengambil kebijakan dalam bidang Pendidikan (Divayana et al., 2019). Dengan adanya instrumen yang memiliki validitas isi yang kuat, sekolah dapat mengevaluasi efektivitas manajemen mereka berdasarkan data empiris yang diperoleh dari persepsi siswa. Hal ini memungkinkan adanya perbaikan dan pengembangan strategi manajemen yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Hesselink et al., 2022; Saadati & Celis, 2023). Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi dan pengukuran pendidikan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas manajemen pendidikan di sekolah, masih terdapat kesenjangan dalam pengukuran persepsi siswa terhadap aspek ini. Sebagian besar instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya belum secara khusus dirancang untuk mengukur persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan secara holistik. Beberapa instrumen yang ada juga masih terbatas dalam hal cakupan indikator yang diukur serta belum diuji validitas isinya secara ketat (Affandy et al., 2021; Setiawan et al., 2023; Subando et al., 2023).

Kesenjangan ini menunjukkan perlunya pengembangan dan validasi instrumen yang dapat secara akurat mengukur persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah. Tanpa adanya instrumen yang valid, hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi kurang akurat dan sulit untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan (Sireci & Rodriguez, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis validitas isi terhadap instrumen yang dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas isi dari instrumen persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah. Dengan pencapaian tujuan ini, diharapkan instrumen yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini difokuskan pada analisis validitas isi instrumen persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah. Aspek lain dari validitas, seperti validitas konstruk dan validitas kriteria, tidak akan dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini hanya mencakup sekolah menengah atas (SMA) sebagai objek penelitian, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke jenjang pendidikan lainnya.

Dalam hal metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan panel ahli (rater) dalam proses validasi isi. Teknik yang digunakan dalam validasi isi mencakup analisis Aiken's V untuk menilai kesesuaian butir instrumen dengan konsep yang diukur. Penelitian ini juga tidak akan membahas aspek reliabilitas instrumen, karena fokus utama adalah validitas isi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi validitas isi instrumen persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis validitas isi menggunakan indeks Aiken's V, yang bertujuan untuk menilai kesesuaian butir instrumen dengan konsep yang diukur.

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian evaluatif yang berfokus pada pengujian instrumen penelitian. Validitas isi dari instrumen dianalisis dengan melibatkan panel ahli yang memberikan penilaian terhadap relevansi dan kejelasan setiap butir pernyataan dalam instrumen.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang dirancang untuk mengukur persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah menengah atas (SMA). Angket ini terdiri dari 25 butir pernyataan dan 4 skala pilihan yang dikelompokkan ke dalam lima aspek utama seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.  
Instrumen Angket Persepsi Siswa terhadap Manajemen Pendidikan di Sekolah

| No                                             | Pernyataan                                                                                     | STS<br>(1)               | TS<br>(2)                | S<br>(3)                 | SS<br>(4)                |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>a. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran</b> |                                                                                                |                          |                          |                          |                          |
| 1                                              | Sekolah saya memiliki jadwal pembelajaran yang tertata dengan baik.                            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2                                              | Guru selalu menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3                                              | Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dalam pembelajaran.                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4                                              | Sekolah menyediakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan inovatif.                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5                                              | Saya merasa nyaman dengan cara guru mengajar di kelas.                                         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <b>b. Manajemen Sarana dan Prasarana</b>       |                                                                                                |                          |                          |                          |                          |
| 6                                              | Fasilitas belajar seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium di sekolah saya memadai. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7                                              | Sekolah menyediakan akses ke teknologi pendidikan seperti komputer dan internet.               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8                                              | Kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah selalu terjaga.                                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

|                                                        |                                                                                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 9                                                      | Sekolah memperhatikan ketersediaan alat tulis dan buku pelajaran bagi siswa.             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10                                                     | Saya merasa nyaman dengan kondisi fisik lingkungan sekolah saya.                         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <b>c. Manajemen Kesiswaan</b>                          |                                                                                          |                          |                          |                          |                          |
| 11                                                     | Sekolah memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berkembang.               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 12                                                     | Sekolah memiliki program bimbingan dan konseling bagi siswa yang membutuhkan.            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 13                                                     | Sekolah selalu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi siswa.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 14                                                     | Guru dan staf sekolah bersikap ramah dan terbuka terhadap permasalahan siswa.            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 15                                                     | Saya merasa diperhatikan dan dihargai di sekolah ini.                                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <b>d. Manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan</b>       |                                                                                          |                          |                          |                          |                          |
| 16                                                     | Guru di sekolah ini memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar.                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 17                                                     | Sekolah mendukung peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan workshop.              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 18                                                     | Guru di sekolah saya selalu memberikan bimbingan akademik dan non-akademik kepada siswa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 19                                                     | Hubungan antara guru dan siswa di sekolah ini sangat baik dan harmonis.                  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 20                                                     | Saya merasa nyaman dalam berkomunikasi dengan guru dan staf sekolah.                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <b>e. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat</b> |                                                                                          |                          |                          |                          |                          |
| 21                                                     | Sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.                            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 22                                                     | Sekolah sering mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar.                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 23                                                     | Sekolah terbuka terhadap saran dan kritik dari orang tua dan masyarakat.                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 24                                                     | Program yang diterapkan di sekolah didukung oleh orang tua siswa.                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 25                                                     | Saya merasa bahwa sekolah ini memiliki peran yang positif dalam lingkungan masyarakat.   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

#### Skala Pilihan

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pertama adalah penyusunan instrumen, di mana butir-butir pernyataan dikembangkan berdasarkan kajian literatur dan teori manajemen pendidikan. Penyusunan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen mencerminkan konsep yang ingin diukur secara akurat dan komprehensif. Setelah instrumen selesai disusun, tahap berikutnya adalah validasi oleh ahli. Dalam tahap ini, instrumen diberikan kepada empat ahli yang memiliki latar

belakang akademik dalam bidang pendidikan serta pengalaman mengajar lebih dari lima tahun. Keterlibatan para ahli ini bertujuan untuk menilai kesesuaian dan kejelasan setiap butir pernyataan dalam instrumen agar sesuai dengan standar penelitian yang valid. Tahap terakhir, data dianalisis menggunakan indeks Aiken's V untuk mengukur validitas isi instrumen. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan apakah instrumen yang dikembangkan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut atau memerlukan revisi untuk meningkatkan keakuratan pengukurannya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penilaian ahli dianalisis menggunakan metode Aiken's V, yang bertujuan untuk menentukan tingkat kesepakatan para ahli terhadap relevansi butir-butir dalam instrumen.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Niali Aiken's V adalah sebagai berikut (Allen, M. J., & Yen, 1979):

$$V = \frac{\sum s}{n(e - 1)}$$

V = Indeks Validasi V Aiken

s = r - lo

r = Angka yang diberikan oleh validator

lo = Angka Penilaian Terendah

n = Jumlah rater

e = Banyaknya kategori yang dipilih rater

Hasil perhitungan Aiken's V diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Butir dengan nilai Aiken's V  $\geq 0,80$  dikategorikan memiliki validitas isi tinggi, sehingga dapat digunakan tanpa revisi. Sementara itu, butir dengan nilai antara  $0,50 \leq V < 0,80$  dianggap validitas sedang. Adapun butir yang memperoleh nilai di bawah  $V < 0,50$  dianggap kurang valid dan harus dihapus atau direvisi secara signifikan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### a. Kriteria Pemilihan Reter

Dalam penelitian ini, pemilihan rater dilakukan berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan validitas dan reliabilitas penilaian terhadap instrumen *Persepsi Siswa terhadap Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Selain itu pemilihan rater dalam penelitian ini juga dilakukan secara ketat dengan mempertimbangkan kompetensi akademik dan pengalaman profesional mereka dalam bidang pendidikan, khususnya evaluasi instrumen penelitian dan manajemen sekolah. Rater yang terlibat terdiri dari 4 pakar dengan latar belakang akademik minimal doktor di bidang pendidikan serta pengalaman sebagai dosen lebih dari 5 tahun dalam mengampu mata kuliah manajemen Pendidikan. Selain itu, mereka memiliki rekam jejak publikasi ilmiah di jurnal bereputasi, yang menjadi indikator kapabilitas mereka dalam menilai kualitas instrumen penelitian.

#### b. Hasil Penilaian Rater

Tabel 2.

Hasil Penilaian yang Dilakukan oleh Rater

| No Butir | Rater 1 | Rater 2 | Rater 3 | Rater 4 |
|----------|---------|---------|---------|---------|
| 1        | 5       | 3       | 3       | 5       |
| 2        | 5       | 4       | 4       | 4       |
| 3        | 4       | 5       | 4       | 3       |
| 4        | 4       | 4       | 5       | 4       |
| 5        | 4       | 4       | 4       | 3       |

|                 |          |          |         |          |
|-----------------|----------|----------|---------|----------|
| 6               | 5        | 3        | 5       | 5        |
| 7               | 3        | 3        | 3       | 4        |
| 8               | 4        | 4        | 4       | 4        |
| 9               | 4        | 5        | 3       | 5        |
| 10              | 5        | 3        | 4       | 5        |
| 11              | 4        | 4        | 5       | 5        |
| 12              | 4        | 3        | 5       | 3        |
| 13              | 4        | 4        | 4       | 3        |
| 14              | 4        | 3        | 5       | 4        |
| 15              | 5        | 3        | 5       | 3        |
| 16              | 3        | 5        | 3       | 5        |
| 17              | 4        | 5        | 3       | 4        |
| 18              | 5        | 3        | 4       | 3        |
| 19              | 3        | 4        | 5       | 5        |
| 20              | 5        | 4        | 4       | 4        |
| 21              | 4        | 4        | 3       | 5        |
| 22              | 3        | 5        | 5       | 5        |
| 23              | 3        | 4        | 3       | 4        |
| 24              | 5        | 5        | 3       | 4        |
| 25              | 5        | 5        | 5       | 5        |
| Niali rata-rata | 4.16     | 3.96     | 4.04    | 4.16     |
| Standar Deviasi | 0.731027 | 0.773563 | 0.82365 | 0.783837 |

Berdasarkan tabel 2, dari penilaian empat rater terhadap instrumen Persepsi Siswa terhadap Manajemen Pendidikan di Sekolah, diperoleh rata-rata skor untuk setiap rater yang berkisar antara 3.84 hingga 4.03. Standar deviasi dari penilaian rater menunjukkan nilai antara 0.97 hingga 1.01, yang mencerminkan adanya variasi dalam persepsi antar-rater. Selain itu, nilai Aiken's V dihitung untuk menilai validitas isi dari setiap butir instrumen. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar butir memiliki nilai Aiken's V di atas ambang batas 0.75, yang mengindikasikan tingkat kesepakatan yang tinggi di antara rater mengenai relevansi setiap butir dalam mengukur persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah.

### c. Hasil Analisis Menggunakan Aiken's V

Untuk menilai validitas isi instrumen Persepsi Siswa terhadap Manajemen Pendidikan di Sekolah, dilakukan penilaian oleh empat ahli (rater) menggunakan skala Likert 5 poin. Skor yang diberikan oleh masing-masing rater kemudian dianalisis menggunakan Aiken's V, yang merupakan metode statistik untuk mengukur kesepakatan antar-penilai terhadap relevansi butir-butir dalam suatu instrumen. Nilai Aiken's V yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi, yang mencerminkan sejauh mana butir-butir tersebut dianggap valid dalam mengukur aspek yang diteliti.

Hasil analisis validitas isi berdasarkan nilai Aiken's V dan klasifikasinya ditampilkan dalam Tabel 3. Tabel ini menunjukkan skor yang diberikan oleh masing-masing rater untuk setiap butir, nilai Aiken's V yang dihitung, serta kategori klasifikasi validitas masing-masing butir.

Tabel 3.  
Hasil Analisis Data Menggunakan Rumus Aiken's V

| No_Butir | Rater1 | Rater2 | Rater3 | Rater4 | AikenV | Klasifikasi |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------|
| 1        | 5      | 3      | 3      | 5      | 0.7500 | Sedang      |
| 2        | 5      | 4      | 4      | 4      | 0.8125 | Tinggi      |
| 3        | 4      | 5      | 4      | 3      | 0.7500 | Sedang      |
| 4        | 4      | 4      | 5      | 4      | 0.8125 | Tinggi      |
| 5        | 5      | 4      | 4      | 3      | 0.6875 | Sedang      |
| 6        | 5      | 3      | 5      | 5      | 0.8750 | Tinggi      |
| 7        | 3      | 3      | 3      | 4      | 0.5625 | Sedang      |
| 8        | 4      | 4      | 4      | 4      | 0.7500 | Sedang      |
| 9        | 4      | 5      | 3      | 5      | 0.8125 | Tinggi      |
| 10       | 5      | 3      | 4      | 5      | 0.8125 | Tinggi      |
| 11       | 4      | 3      | 5      | 5      | 0.8750 | Tinggi      |
| 12       | 4      | 4      | 3      | 3      | 0.6875 | Sedang      |
| 13       | 4      | 4      | 4      | 3      | 0.6875 | Sedang      |
| 14       | 4      | 4      | 5      | 4      | 0.7500 | Sedang      |
| 15       | 5      | 3      | 5      | 3      | 0.7500 | Sedang      |
| 16       | 3      | 5      | 3      | 5      | 0.7500 | Sedang      |
| 17       | 4      | 5      | 4      | 3      | 0.7500 | Sedang      |
| 18       | 5      | 4      | 3      | 3      | 0.6875 | Sedang      |
| 19       | 5      | 3      | 5      | 5      | 0.8750 | Tinggi      |
| 20       | 4      | 3      | 4      | 4      | 0.6875 | Sedang      |
| 21       | 5      | 5      | 5      | 5      | 0.8125 | Tinggi      |
| 22       | 4      | 3      | 5      | 5      | 0.9375 | Tinggi      |
| 23       | 3      | 4      | 3      | 4      | 0.6250 | Sedang      |
| 24       | 3      | 5      | 3      | 4      | 0.6875 | Sedang      |
| 25       | 5      | 5      | 5      | 5      | 1.0000 | Tinggi      |

Nilai pada tabel 2 menunjukkan hasil penilaian dari empat rater terhadap 25 butir pernyataan. Rata-rata skor rater berkisar antara 3 hingga 5, dengan nilai Aiken's V bervariasi dari 0.5625 hingga 1.00. Klasifikasi validitas butir menunjukkan bahwa sebagian besar butir memiliki kategori sedang hingga tinggi, dengan hanya satu butir yang memperoleh nilai validitas maksimal (Aiken's V = 1.00).

Secara lebih rinci, sebanyak 10 butir (40%) memiliki validitas dalam kategori tinggi (Aiken's V  $\geq$  0.80), yang menunjukkan adanya kesepakatan kuat di antara rater bahwa butir-butir tersebut relevan dalam mengukur persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan. Sementara itu, 15 butir (60%) berada dalam kategori sedang ( $0.50 \leq V < 0.80$ ), yang mengindikasikan adanya variasi persepsi di antara rater terhadap relevansi butir tertentu. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan secara umum memiliki validitas isi yang baik, dengan mayoritas butir mendapatkan validasi yang kuat dari para ahli. Hasil Analisis pada tabel di atas juga dapat ditampilkan dalam bentuk histogram berikut.



Gambar 1. Hitogram Nilai Aiken's V untuk Tiap Butir Pernyataan

Gambar 1 menunjukkan distribusi nilai Aiken V untuk setiap butir dalam instrumen *Persepsi Siswa terhadap Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Nilai Aiken V digunakan untuk mengukur validitas isi berdasarkan penilaian para ahli. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa sebagian besar butir memiliki nilai Aiken V yang berkisar antara 0,50 hingga 1,00, dengan klasifikasi *sedang* (ditandai dengan warna kuning) dan *tinggi* (ditandai dengan warna hijau). Beberapa butir memiliki nilai Aiken V mendekati 1,00, yang menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi. Namun, terdapat beberapa butir dengan nilai Aiken V yang lebih rendah dibandingkan lainnya, meskipun masih berada dalam kategori *sedang*.

## 2. Pembahasan

### a. Kriteria Pemilihan Rater

Kriteria pemilihan rater memainkan peran penting dalam menjamin kualitas evaluasi instrumen penelitian. Pemilihan rater yang memiliki latar belakang akademik dan pengalaman yang relevan dapat meningkatkan validitas isi serta konsistensi dalam penilaian. Dalam penelitian ini, keterlibatan para ahli yang memiliki keahlian dalam manajemen pendidikan memastikan bahwa aspek-aspek yang diukur dalam instrumen benar-benar mencerminkan realitas yang ada di sekolah.

Pemilihan rater dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ilmiah yang ketat untuk memastikan bahwa penilaian terhadap instrumen tidak hanya bersifat subjektif, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dalam validasi instrumen penelitian pendidikan, kredibilitas rater merupakan faktor kunci yang menentukan sejauh mana instrumen dapat merepresentasikan konsep yang diukur secara akurat dan konsisten. Oleh karena itu, keterlibatan pakar yang memiliki latar belakang akademik yang kuat serta pengalaman luas dalam evaluasi pendidikan memberikan jaminan bahwa penilaian dilakukan berdasarkan standar akademik yang tinggi (C. et al., 2020).

### b. Hasil Penilaian Rater

Rata-rata skor yang berada dalam kisaran 3.84 hingga 4.03 yang diberikan rater menunjukkan bahwa mayoritas butir instrumen mendapat penilaian positif dari para rater, yang menandakan bahwa aspek-aspek manajemen pendidikan yang diukur telah tercakup dengan baik dalam instrumen ini. Standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwa terdapat kesepakatan yang cukup konsisten di antara rater dalam menilai butir-butir instrumen. Hal ini mengindikasikan bahwa butir-butir yang disusun telah memenuhi kriteria kesesuaian dengan konsep yang diukur. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah dalam mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah.

Dengan demikian maka, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dalam mengukur persepsi siswa terhadap manajemen

pendidikan di sekolah. Namun, untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak rater dan menggunakan metode tambahan seperti analisis faktor untuk menguji struktur instrumen secara lebih mendalam (Wusqo et al., 2022).

### **c. Hasil Analisis Menggunakan Aiken's V**

Hasil analisis pada nilai yang diberikan oleh rater menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur Persepsi Siswa terhadap Manajemen Pendidikan di Sekolah memiliki validitas isi yang cukup baik. Mayoritas butir mendapatkan nilai Aiken's V yang tinggi, yang menandakan bahwa butir-butir tersebut memiliki tingkat kesepakatan yang kuat di antara rater dalam mengukur konsep yang diteliti. Nilai Aiken's V yang berkisar antara 0.50 hingga 1.00 menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam tingkat kesepakatan antar-rater terhadap beberapa butir instrumen. Butir-butir dengan nilai Aiken's V  $\geq 0.80$  dapat dianggap sebagai indikator yang kuat dalam mengukur aspek manajemen pendidikan di sekolah, karena mendapat persetujuan tinggi dari para ahli. Sebaliknya, butir yang memiliki Aiken's V di bawah 0.70 menunjukkan adanya perbedaan pandangan di antara rater, yang mungkin disebabkan oleh faktor seperti ambiguitas redaksi, tingkat kesulitan pertanyaan, atau konteks yang kurang jelas dalam instrumen.

Dalam studi validasi instrumen, nilai Aiken's V yang berada dalam kategori sedang hingga tinggi masih dapat diterima, namun diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas instrumen. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melakukan uji coba lapangan dengan melibatkan responden siswa secara langsung guna memastikan bahwa butir-butir instrumen benar-benar mencerminkan persepsi mereka terhadap manajemen pendidikan di sekolah. Hasil analisis validitas isi menggunakan Aiken V menunjukkan bahwa sebagian besar butir dalam instrumen memiliki tingkat validitas yang baik. Butir-butir dengan nilai Aiken V tinggi mengindikasikan bahwa para ahli memiliki kesepakatan yang kuat terhadap relevansi dan kejelasan indikator yang diukur dalam instrumen (Aiken, 1980; Hariono et al., 2020). Sebaliknya, butir-butir dengan nilai Aiken V lebih rendah meskipun masih dalam kategori sedang mengindikasikan adanya perbedaan persepsi di antara rater terkait relevansi atau kejelasan butir tersebut.

Dalam penelitian validasi instrumen, nilai Aiken V di atas 0,70 umumnya dianggap sebagai indikasi validitas isi yang kuat. Oleh karena itu, beberapa butir yang masuk dalam kategori sedang dapat ditinjau kembali untuk memastikan bahwa bahasa dan substansi butir tersebut sesuai dengan konsep yang diukur. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen Persepsi Siswa terhadap Manajemen Pendidikan di Sekolah memiliki validitas isi yang baik, dengan sebagian besar butir mendapatkan persetujuan tinggi dari para ahli. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut, meskipun beberapa butir mungkin memerlukan perbaikan agar lebih optimal dalam mengukur persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah (Hariono et al., 2020).

## **Simpulan**

Penelitian ini menegaskan bahwa validitas isi merupakan aspek krusial dalam pengembangan instrumen persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan di sekolah. Hasil analisis menggunakan indeks Aiken's V menunjukkan bahwa sebagian besar butir instrumen memiliki tingkat validitas isi yang baik, dengan mayoritas butir berada dalam kategori validitas sedang hingga tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam menilai persepsi siswa terhadap efektivitas manajemen pendidikan di sekolah menengah atas.

Selain itu, keterlibatan panel ahli dengan latar belakang akademik dan pengalaman yang relevan dalam proses validasi memastikan bahwa instrumen ini mencerminkan aspek manajemen pendidikan yang esensial. Meskipun demikian, beberapa butir masih memerlukan revisi untuk

meningkatkan kejelasan dan relevansinya agar lebih optimal dalam mengukur konsep yang dimaksud. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang evaluasi pendidikan dengan menyediakan instrumen yang dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam perbaikan sistem manajemen sekolah. Ke depan, studi lebih lanjut dapat dilakukan dengan menguji validitas konstruk dan validitas kriteria untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas instrumen. Selain itu, pengujian reliabilitas serta implementasi instrumen ini dalam konteks yang lebih luas akan semakin memperkuat manfaatnya dalam dunia pendidikan.

## Daftar Rujukan

- Affandy, H., Arya Nugraha, D., Nourma Pratiwi, S., & Cari, C. (2021). Calibration for Instrument Argumentation Skills on the Subject of Fluid Statics Using Item Response Theory. *Journal of Physics: Conference Series*, 1842(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1842/1/012032>
- Aiken, L. R. (1980). Content validity and reliability of single items or questionnaires. *Educational and Psychological Measurement*, 40(4). <https://doi.org/10.1177/001316448004000419>
- Ajigoena, A. M., & Hisbullah, H. (2022). Management of Madrasah Leadership. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2). <https://doi.org/10.56457/jimk.v10i2.320>
- Al-Abyadh, M. H. A., & Abdel Azeem, H. A. H. (2022). Academic Achievement: Influences of University Students' Self-Management and Perceived Self-Efficacy. *Journal of Intelligence*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/jintelligence10030055>
- Allen, M. J., & Yen, W. M. (1979). ). *Introduction to measurement theory*. Brooks/Cole Publishing Company.
- Almanasreh, E., Moles, R., & Chen, T. F. (2019). Evaluation of methods used for estimating content validity. In *Research in Social and Administrative Pharmacy* (Vol. 15, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2018.03.066>
- C., L., Murthy, J. N., & Kosaraju, S. (2020). Assessment Practices in Outcome-Based Education. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2245-5.ch004>
- Cayubit, R. F. O. (2022). Why learning environment matters? An analysis on how the learning environment influences the academic motivation, learning strategies and engagement of college students. *Learning Environments Research*, 25(2). <https://doi.org/10.1007/s10984-021-09382-x>
- Divayana, D. G. H., Adiarta, A., & Gede Sudirtha, I. (2019). Instruments development of tri kaya Parisudha-based countenance model in evaluating the blended learning. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 9(5), 55–74. <https://doi.org/10.3991/ijep.v9i5.11055>
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Adiarta, A. (2020). Content validity determination of the countenance-tri kaya parisudha model evaluation instruments using lawshe's CVR formula. *Journal of Physics: Conference Series*, 1516(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1516/1/012047>
- Hariono, A., Aryanto, B., & Pahalawidi, C. (2020). Content Validity with Aiken's V for Pencak Silat Talent Identification Test. <https://doi.org/10.5220/0009895107560759>
- Hesselink, G., Cheng, J., & Schoon, Y. (2022). A systematic review of instruments to measure health literacy of patients in emergency departments. *Academic Emergency Medicine*, 29(7), 890–901. <https://doi.org/10.1111/acem.14428>
- Jagoda, T., & Rathnayake, S. (2021). Perceived stress and learning environment among nursing students: A cross-sectional study. *Collegian*, 28(5). <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2021.03.003>
- Kurniawan, R. Y. (2016). Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII Tahun*, May.
- Lowmaster, S. E. (2023). Clinical Applications: Validity Considerations in the Test Selection Process. In *Journal of Personality Assessment* (Vol. 105, Issue 3). <https://doi.org/10.1080/00223891.2023.2191279>
- Muliana, N., Pada, A. U. T., & Nurmaliah, C. (2020). Content validity of conation assessment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012057>

- Pratiwi, S. N. (2020). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 109–114. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4403>
- Rahma, U., Pramitadewi, K. P., Faizah, F., & Perwiradara, Y. (2020). Pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap kesejahteraan di sekolah siswa SMA. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(2). <https://doi.org/10.24854/jpu106>
- Saadati, F., & Celis, S. (2023). Student Motivation in Learning Mathematics in Technical and Vocational Higher Education: Development of an Instrument. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 11(1). <https://doi.org/10.46328/ijemst.2194>
- Sabrina, R. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia : Unggul , Kreatif , dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4 . 0 Human Resource Management : Excellence , Creative and Innovative in the. 22(2), 216–222. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7703>
- Saparwadi, S. (2022). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA di Kecamatan Janapria. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2831>
- Setiawan, A., Cendana, W., Ayres, M., Yuldashev, A. A., & Setyawati, S. P. (2023). Development and validation of a self-assessment-based instrument to measure elementary school students' attitudes in online learning. *REID (Research and Evaluation in Education)*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/reid.v9i2.52083>
- Setyaningsih, S. (2017). Pengelolaan Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal VARIDIKA*, 28(2). <https://doi.org/10.23917/varidika.v28i2.3034>
- Sireci, S. G., & Rodriguez, G. (2022). Validity in Educational Testing. In *Validity in Educational Testing*. <https://doi.org/10.4324/9781138609877-ree180-1>
- Subando, J., Wibowo, M. K. B., & Farkhani, F. (2023). The development of measurement instruments of Sharia students' perceptions about Khilafah. *REID (Research and Evaluation in Education)*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/reid.v9i2.63966>
- Triswidrananta, O. D., Pramudhita, A. N., & Wijaya, I. D. (2022). Learning Management System Based on Assessment for Learning to Improve Computational Thinking. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(4), 150–158. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i04.28979>
- Wang, Y. (2023). Study on the Influence of School Culture on Students' Academic Motivation. *Journal of Education and Educational Research*, 5(2). <https://doi.org/10.54097/jeer.v5i2.12581>
- Wimardhani, Y. S., Rahmayanti, F., Maharani, D. A., Mayanti, W., & Thomson, W. M. (2021). The validity and reliability of the Indonesian version of the Summated Xerostomia Inventory. *Gerodontology*, 38(1). <https://doi.org/10.1111/ger.12494>
- Wirentanus, W. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 melalui Pendampingan Berbasis KKG di SDN Dondak Kec. Pujut Tahun pelajaran 2018/2019". *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(1). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i1.1021>
- Wusqo, I. U., Setiawati, F. A., Istiyono, E., & Mukhsan, A. (2022). Exploratory Factor Analysis of Environmental Awareness Assessment based on Local Wisdom by Using Summated Rating and Likert Scale. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 8(2). <https://doi.org/10.30870/jppi.v8i2.15935>

## Acknowledgment

Para penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, terutama kepada institusi yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian serta para siswa dan guru yang turut berpartisipasi. Kami juga mengungkapkan rasa terima kasih kepada para ahli atas kontribusi berharga mereka dalam proses validasi instrumen. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat atas diskusi dan masukan konstruktif yang membantu dalam penyempurnaan artikel ini.